

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kepenghuluan Bangko Jaya

Kepenghuluan Bangko Jaya dahulu merupakan bagian dari Kepenghuluan Bangko Kanan Kecamatan Bangko Kabupaten Bengkalis yang dimekarkan pada tahun 1980 dari dulu hingga sekarang Kepenghuluan Bangko Jaya merupakan kawasan perkebunan rakyat dengan hasil karet, namun seiring berkembangnya, masyarakat kini banyak mengubah tanaman karet menjadi kelapa sawit yang memberikan kesejahteraan kepada sebagian masyarakat. Sejak terbentuknya pada tahun 1980 Kepenghuluan Bangko Jaya sebagai pengkulunya di jabat oleh KH. Daud Jalil. Seiring dengan perkembangan wilayah dan jumlah penduduk yang semakin meningkat dan untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat maka pada tahun 1995 Kepenghuluan Bangko Jaya di mekarkan menjadi 4 kepenghuluan yaitu: Kepenghuluan Bangko Jaya (sebagai kepenghuluan induk), Kepenghuluan Bangko Bakti, Kepenghuluan Bangko Pusaka, Kepenghuluan Bangko Sempurna¹⁰.

B. Letak dan Keadaan Geografis Kepenghuluan Bangko Jaya

Kepenghuluan Bangko Jaya merupakan salah satu Kepenghuluan yang berada dalam wilayah Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dengan total luas wilayah ±5.400 H dengan tekstur tanah dataran

¹⁰ Suhartono, *Data Bangko Jaya*, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi dan dataran, dimana digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian, lahan perkebunan, lahan pemukiman, lahan fasilitas umum dan perkantoran.

Kepenghuluan Bangko Jaya memiliki hawa udara yang cukup tinggi dan sangat panas yakni 22° C sampai 39° C. Pergantian musim di Kepenghuluan Bangko Jaya jauh berbeda dengan daerah lainnya yaitu musim penghujan dan musim kemarau (kering). Untuk mencapai Kepenghuluan Bangko Jayatidaklah sulit dan boleh dikatakan sangatlah mudah sebab Kepenghuluan Bangko Jaya memiliki arus transportasi yang sangat lancar baik melalui darat.

Adapun batas-batas Kepenghuluan Bangko Jaya sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Kepenghuluan Bangko Permata.
2. Sebelah barat berbatasan dengan Kepenghuluan Bangko Bakti.
3. Sebelah utara berbatasan dengan Teluk bano.
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Kepenghuluan Bangko Pusaka.

Adapun jarak kantor Kepenghuluan Bangko Jaya ke kantor Kecamatan Bangko Pusako ± 15 Km, sedangkan ke ibukota Kabupaten Rokan Hilir yaitu Bagan Siapi-api ± 110 Km, kemudian jarak Kepenghuluan Bangko Jaya dengan ibu kota Provinsi Riau yaitu Pekanbaru ± 300 km. Faktor jarak tersebut tidak menjadi penghambat dalam arus transportasi, hal ini dikarenakan kondisi jalan yang sudah baik dan mudah dilalui dengan angkutan umum maupun kendaraan pribadi.

C. Keadaan Demografi Kepenghuluan Bangko Jaya

1. Jumlah Penduduk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2015 penduduk di Kepenghuluan Bangko Jaya berjumlah 4111 jiwa dengan 1050 Kepala Keluarga. Dan terbagi kedalam tiga dusun, 8 Rukun Warga (RW), dan 24 Rukun Tetangga (RT).

Tabel 2.1
Nama Dusun di Kepenghuluan Bangko Jaya

No	Nama Dusun	Luas Wilayah	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Dusun Wonosari	2.100 H	2	10
2	Dusun Sepakat	1.700 H	3	8
3	Dusun Wonorejo	1.600 H	3	6
Jumlah		5.400 H	8	24

Sumber : Kantor Kepenghuluan Bangko Jaya Tahun 2015

2. Mata Pencaharian

Mata pencaharian bagi masyarakat merupakan faktor yang sangat penting sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, begitu pula bagi masyarakat Kepenghuluan Bangko Jaya. Dimana pada umumnya mata pencaharian masyarakat Kepenghuluan Bangko Jaya masih bergantung pada keadaan alam. Tepatnya mata pencaharian masyarakat Kepenghuluan Bangko Jaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Jumlah penduduk Kepenghuluan Bangko Jaya berdasarkan mata pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Petani	2412
2	Buruh	710
3	Nelayan	33
4	Pedagang/Wiraswasta	826
5	Pegawai Negeri/Honoror	115
6	Dan lain-lain	476
Jumlah		3.572

Sumber : Kantor Kepenghuluan Bangko Jaya Tahun 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian atau jenis pekerjaan penduduk yang ada di Kepenghuluan Bangko Jaya yang terbanyak adalah berprofesi sebagai petani terutama petani kelapa sawit dan karet dengan jumlah 2412 orang, disusul dengan berprofesi sebagai pedagang/wiraswasta dengan jumlah 826 orang, kemudian buruh dengan jumlah 710 orang, profesi sebagai nelayan dengan jumlah 33 orang, dan yang terakhir yaitu berprofesi sebagai pegawai negeri/honorer menempati jumlah yang paling sedikit dengan jumlah 115 orang¹¹.

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yakni untuk mewujudkan masyarakat yang berbudi luhur, berkepribadian, pekerja keras, tangguh, serta tanggung jawab. Selanjutnya pendidikan akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan penduduk umumnya begitu juga dengan penduduk Kepenghuluan Bangko Jaya. Untuk mengetahui tingkat pendidikan penduduk Kepenghuluan Bangko Jaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Jumlah penduduk Kepenghuluan Bangko Jaya
berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Belum/Tidak sekolah	812
2	Tamat SD	1055
3	Tamat SMP	1024
4	Tamat SMA	1123
5	Tamat Akademi/ Perguruan Tinggi	147
Jumlah		4111

Sumber : Kantor Kepenghuluan Bangko Jaya Tahun 2015

¹¹ Suhartono, *Data Bangko Jaya*, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa penduduk Kepenghuluan Bangko Jaya sebagian besar tamat sekolah SMA dengan jumlah 1123 orang. Kemudian urutan kedua yaitu tamat SD dengan jumlah 1055 orang, dan posisi ketiga yaitu yang belum sekolah dikarenakan masih anak-anak dan yang tidak bersekolah atau tidak memiliki tamatan dengan jumlah 812 orang, sedangkan yang tamat SMP dengan jumlah 1024 orang, dan yang terakhir yaitu tamat Akademi/ Perguruan Tinggi dengan jumlah 147 orang. Dengan demikian artinya hampir 80% penduduk Kepenghuluan Bangko Jaya mendapatkan pendidikan formal¹².

Tingginya tingkat pendidikan formal suatu masyarakat sesungguhnya tidak terlepas dari sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Kepenghuluan. Untuk lebih lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Kepenghuluan Bangko Jaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Jumlah sarana pendidikan di Kepenghuluan Bangko Jaya

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	SMA/SMK	2
2	SMP/MTs	3
3	SD	3
4	TK	7
5	MDA	6

Sumber : Kantor Kepenghuluan Bangko Jaya Tahun 2015

4. Agama

¹² Suhartono, *Data Bangko Jaya*, 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai pegangan hidup dan bimbingan dalam menempuh segala fenomena kehidupan, agama sangatlah diperlukan bagi setiap masyarakat, apalagi aturan hukum kerap kali tidak menjangkau wilayah di Kepenghuluan, maka dari itu peran agamalah yang sangat menentukan keterlibatan kehidupan masyarakat di Kepenghuluan. Untuk mengetahui keadaan agama masyarakat di Kepenghuluan Bangko Jaya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5
Jumlah kepercayaan/agama masyarakat di
Kepenghuluan Bangko Jaya

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3895
2	Kristen	216
3	Hindu	-
4	Budha	-
Jumlah		4111

Sumber : Kantor Kepenghuluan Bangko Jaya Tahun 2015

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa masyarakat yang berada di Kepenghuluan Bangko Jayayang memeluk agama islam 3895 orang, sedangkan yang memeluk agama Kristen 216. Itu artinya masyarakat Kepenghuluan Bangko Jaya mayoritas memeluk agama islam¹³.

Untuk melihat ketaatan beragama masyarakat Kepenghuluan Bangko Jayadapat pula kita lihat melalui banyaknya sarana ibadah yang telah didirikan. Hal ini bisa kita lihat pada tabel berikut:

¹³ Suhartono, *Data Bangko Jaya*, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.6
Jumlah sarana ibadah masyarakat
Kepenghuluan Bangko Jaya

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	9
2	Mushallah	4
3	Gereja	1
4	Jumlah Keseluruhan	14

Sumber : Kantor Kepenghuluan Bangko Jaya Tahun 2015

Dari tabel tersebut dapat kita lihat sarana ibadah masyarakat Kepenghuluan Bangko Jayayaitu berupa masjid dan mushallah berjumlah 13, sedangkan untuk sarana agama kristen seperti gereja 1.

D. Pemerintahan Kepenghuluan Bangko Jaya

Pembangunan Kepenghuluan Bangko Jaya sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang mempunyai arti yang sangat strategis karena secara keseluruhan merupakan basis atau landasan ketahanan nasional bagi seluruh Kesatuan Negara Republik Indonesia.

Keberhasilan pembangunan Kepenghuluan sangat di tentukan oleh keterlibatan aparat pemerintah Kepenghuluan.

Adapun tugas-tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan pada Struktur Pemerintahan Kepenghuluan Bangko Jaya diatas adalah:

1. Penghulu

Penghulu berkedudukan sebagai pelaksana penyelenggaraan pemerintahan kepenghuluan yaitu sebagai berikut:

- a. Penghulu mempunyai tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penghulu mempunyai wewenang:

- 1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan kepenghulan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama BPK;
- 2) Mengajukan rancangan Kepenghulan;
- 3) Menetapkan peraturan kepenghulan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPK;
- 4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan kepenghulan mengenai APB Kepenghulan untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPK;
- 5) Membina kehidupan masyarakat kepenghulan;
- 6) Membina perekonomian kepenghulan;
- 7) Mengoordinasikan pembangunan kepenghulan secara partisipatif;
- 8) Mewakili kepenghuluan di dalam dan diluar dan dapat
- 9) Menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan;
- 10) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan.

2. Sekretaris Kepenghulan

Sekretaris Kepenghulan berkedudukan sebagai unsur staf membantu penghulu dan memimpin sekretariat kepenghulan, serta mempunyai fungsi memimpin dan menjalankan tugas administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat diantaranya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan serta membantu penghulu dalam menyusun laporan penyelenggaraan pemerintahan kepenghuluan.
- b. Melaksanakan tugas administrasi pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan;
- c. Melaksanakan tugas dan fungsi penghulu apabila penghulu berhalangan sesuai dengan bidang kesekretariatan.

3. Kepala Urusan

Kepala Urusan bertugas membantu penghulu dan melaksanakan tugas dan wewenangnya serta dalam melaksanakan tugasnya, kepala urusan ini bertanggung jawab kepada penghulu.

4. Kepala Dusun

Kepala Dusun adalah unsur pembantu pelaksana tugas penghulu diwilayah bagian yaitu membantu penghulu melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

5. Badan Permusyawaratan Kepenghuluan

Badan Permusyawaratan Kepenghuluan, selanjutnya disingkat BPK, adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam menyelenggarakan pemerintahan kepenghuluan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan kepenghuluan.